

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, di mana metode ini menitikberatkan pada observasi. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara detail dan sistematis. Penelitian deskriptif sendiri mempunyai definisi sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Untuk observasi awal dalam penelitian melakukan survey lokasi untuk mengetahui kondisi Pembangunan jembatan Bandarngalim, terutama kondisi msyaraka sekitar. Peneliti juga menanyakan secara umum mengenai dampak yang terjadi akibat pembangunan jembatan Bandarngalim tersebut

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan obyek penelitian sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana, menganalisis data dan pada akhirnya peneliti melaporkan data hasil dari penelitian di lapangan. Peneliti juga

berperan penuh untuk menggali data, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sebagai pengamat penuh selain itu juga menjadi faktor penting dalam seluruh penelitian ini. Peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian.

Untuk observasi awal dalam penelitian melakukan survey lokasi untuk mengetahui kondisi Pembangunan jembatan Bandarngalim, terutama kondisi masyarakat sekitar. Peneliti juga menanyakan secara umum mengenai dampak yang terjadi akibat pembangunan jembatan Bandarngalim tersebut. Diperoleh juga beberapa informasi dampak pembangunan jembatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di jembatan Bandarngalim beralamatkan, Bandar, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut Karena sudah mengamati beberapa masyarakat sekitar tentang dampak yang terjadi adanya pembangunan jembatan Bandarngalim tersebut.

D. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber utama atau asli bukan melalui perantara, dalam penelitian ini seperti: masyarakat. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, dalam penelitian ini seperti foto-foto

kegiatan Masyarakat dalam perekonomian dan foto kegiatan pembangunan jembatan.

E. Prosedur pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyusun data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹ Peneliti dalam mengumpulkan data melakukan observasi secara langsung, yaitu mengamati secara langsung terhadap fenomena yang diteliti tentang kondisi pembangunan jembatan, kondisi masyarakat sekitar, dan dampak yang terjadi akibat adanya pembangunan jembatan Bandarngalim tersebut.

Peneliti melakukan observasi secara partisipatif yaitu dengan menjadi bagian dalam kehidupan objek yang diteliti. Metode ini dilakukan agar pemahaman yang diperoleh lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan masyarakat sekitar. Peneliti mengamati perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu, peneliti juga mengamati dampak yang terjadi akibat adanya pembangunan jembatan Bandarngalim baik dampak yang positif maupun negatif.

¹ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 158.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan dan dijawab oleh narasumber secara lisan. Dalam memperoleh informasi yang tepat dan objektif peneliti harus mampu menciptakan hubungan baik dengan narasumber atau responden.² Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat sekitar untuk mengetahui dampak pembangunan jembatan Bandarngalim terutama masyarakat sekitar yang mempunyai bidang usaha dagang ataupun dibidang jasa di sekitar jembatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan pertumbuhan perekonomian Masyarakat Kota Kediri khususnya, masyarakat sekitan jembatan Bandarngalim. Dokumen dapat berbentuk foto kegiatan masyarakat sekitar terutama yang mempunyai bidang usaha maupun jasa. Foto kegiatan yang dimaksud peneliti seperti aktivitas masyarakat. Sumber dokumentasi tersebut dapat diperoleh dari website serta sumber lainya yang relevan.

AS. Margono, *Metodologi...*, hlm. 165.

F. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti langsung melakukan analisis terhadap jawaban yang diperoleh dari narasumber. Bila jawaban setelah dianalisis memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan selanjutnya. Namun apabila jawaban belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan ulang atau menambahi pertanyaan secara spontan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kualitas.³ Aktivitas dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah, mengambil poin-poin pokok, memfokuskan pada apa yang menjadi tema, permasalahan dan tujuan penelitian. Dengan demikian data direduksi akan memberikan pandangan yang jelas, serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti harus fokus pada tujuan dan temuan. Data-data yang direduksi dalam penelitian ini yaitu hal-hal yang berkaitan dengan dampak pembangunan jembatan terhadap pertumbuhan masyarakat.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi yang bersifat naratif. Dengan cara inilah akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 246.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Peneliti juga memastikan data-data yang diperoleh memiliki kesinambungan satu sama lain. Dalam penyajian data ini seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil observasi dan hasil wawancara akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang dampak pembangunan jembatan Bandarngalim terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kota Kediri

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah melakukan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak diperkuat dengan data-data pendukung. Namun apabila setelah diverifikasi ternyata kesimpulan awal didukung oleh data-data yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan dari awal, tetapi juga bisa sebaliknya, kesimpulan mampu memunculkan rumusan masalah terbaru⁴ Sehingga peneliti bisa memahami sejauh mana dampak yang diakibatkan oleh pembangunan jembatan Bandarngalim terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kota Kediri.

G. Pengecekan keabsahan data

Sebagai upaya memperoleh keabsahan data peneliti melakukan teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi, bahan referensi dan member check

⁴ Sugiyono, Hal. 252.

1. Perpanjang pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara ulang. Berbeda dengan penelitian di waktu awal, perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab. Dengan hubungan yang akrab maka narasumber akan semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu memanfaatkan hal-hal lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi ada dua macam, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, yaitu cara menguji data dan informasi dengan cara mencari data dan informasi yang sama kepada subjek yang berbeda. Dalam triangulasi ini, peneliti akan memberikan pertanyaan yang sama kepada masyarakat. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan berbeda. Data kemudian dianalisis oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan.

3. Membercheck

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada narasumber. Tujuan adanya membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang

dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang peneliti yang di peroleh sesuai dengan apa yang dimaksud narasumber berarti data tersebut valid.

4. Bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah segala pendukung untuk membuktikan kebenaran sebuah data yang telah diperoleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk untuk mendukung kredibilitas data. Alat bantu yang dimaksud seperti: kamera, alat perekam, handycam, dan lainnya.

H. Tahap tahap penelitian

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif, yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu ketika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat di paparkan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Persoalan etika penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Memahami latar penelitian

- b. Persiapan diri peneliti
 - c. Pengenalan hubungan peneliti dilapangan
 - d. Jumlah waktu peneliti
3. Memasuki lokasi penelitian
- a. Keakraban hubungan
 - b. Mempelajari bahasa
 - c. Peranan peneliti
4. Berperan serta sambil megumpulkan data
- a. Pengarahan batas waktu penelitian
 - b. Mencatat data
 - c. Petunjuk tentang cara mengingat data
 - d. Kejenuhan, keletihan dan istirahat
 - e. Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertetangan
 - f. Analisis lapangan⁵

⁵ M.Djunaidi Ghony & Fauzan AlManshur, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2021) Hlm.144-157